

Sentimen	Netral
----------	--------

[illegible]

Judul	Seruan Bailout Menguat
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Update Kasus AJB Bumiputera
URL	15
Tanggal Berita	10/11/22
Sentimen	Netral

| PENYELAMATAN AJB BUMIPUTERA |

Seruan *Bailout* Menguat

Bisnis, JAKARTA — Seruan agar negara mengambil alih Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 sebagai misi penyelamatan terhadap asuransi jiwa yang sudah berdiri 110 tahun itu terus bergema.

Ketua Tim Advokasi Serikat Pekerja NIBA AJB Bumiputera 1912 Ghulam Naja mengatakan latar belakang urgensi negara mengambil alih AJB Bumiputera didasari beberapa hal.

Pertama, seperti angka yang tersemat di dalam nama perusahaan, AJB Bumiputera 1912 merupakan aset nasional pelopor asuransi di Indonesia yang berdiri sejak 12 Februari 1912.

Mengutip laman resmi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), AJB Bumiputera 1912 merupakan perusahaan asli pribumi yang lahir berkat sumbangsih tiga serangkai pendiri Bumiputera, yakni M.Ng. Dwidjosewojo, MKH

Soebroto, dan M. Adimidjojo dalam Kongres Persatuan Guru Hindia Belanda.

Kedua, tutur Ghulam, AJB Bumiputera 1912 merupakan satu-satunya perusahaan usaha bersama yang dimiliki oleh Indonesia dan merupakan aset bangsa.

Ketiga, pemerintah memiliki anggaran yang cukup untuk melakukan *bailout* AJB Bumiputera 1912.

"Bisa digunakan perbandingan di Amerika Serikat, ada perusahaan bernama AIG. AIG itu perusahaannya sakit, tapi karena pemerintah AS sangat perhatian dengan sistem dan pengelolaan AIG, pemerintah AS mem-bailout AIG. Ini bisa menjadi komparasi dan menjadi pertimbangan pemerintah," kata Ghulam kepada *Bisnis*, Rabu (9/11).

Setali tiga uang, Ketua Bidang Penjaminan Kredit UMKM & Koperasi RGC FIA

Universitas Indonesia Diding S. Anwar mengatakan penyelamatan AJB Bumiputera melalui pengambilalihan oleh negara merupakan sebagai wujud kepedulian pemerintah dengan memperhatikan sejarah dan perjalanan panjang AJB Bumiputera sebagai bentuk usaha bersama.

Sebagai amanat Pasal 33 Ayat (1) UUD 1945, kata Diding, AJB Bumiputera 1912 merupakan satu-satunya perusahaan asuransi yang berkontribusi besar terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia dan pembangunan lembaga perekonomian nasional di sektor perasuransian.

Serikat Pekerja juga meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama kepolisian mengusut tuntas akar kerugian di AJB Bumiputera sebelum memutuskan penanganan kerugian perusahaan. (Rika

Anggraeni)

Judul	Penjamin Polis Terbentuk Lima Tahun Lagi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Udate Kabar LPS Asuransi Jiwa
URL	10
Tanggal Berita	10/11/22
Sentimen	Netral

Penjamin Polis Terbentuk Lima Tahun Lagi

Tidak semua jenis polis yang bisa dijamin

Maizal Walfajri

NUSA DUA. Tampaknya pembentukan Lembaga Penjamin Polis untuk industri asuransi masih harus menunggu beberapa tahun lagi. Pembentukan lembaga yang akan masuk dalam RUU tentang Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) ini harus melewati banyak tahapan.

Dalam beleid ini, lembaga penjamin polis akan dijalankan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Purbaya Yudhi Sadewa, Ketua Dewan Komisiner LPS menyatakan, bila UU tersebut disahkan maka akan terjadi perubahan di internal lembaga ini.

Mulai dari perubahan organisasi seperti penambahan dewan komisiner satu orang yang khusus menangani penjaminan polis. "Kami mau *grace period* yang cukup untuk menyiapkan ini," papar Purbaya, di Nusa Dua, Bali, Rabu (9/11).

Ia mengukur, LPS membutuhkan waktu setidaknya hingga lima tahun untuk bisa menjalankan fungsi sebagai penjamin industri asuransi.

Ia juga memastikan tidak semua polis asuransi akan dijamin oleh LPS. Jadi, seperti halnya simpanan perbankan yang memiliki syarat tertentu yang bisa mendapatkan per-

lindungan.

"Respons dari pelaku industri asuransi amat positif utamanya yang domestik karena sebagian image terpukul akibat banyaknya kasus asuransi. Kalau kami lihat premi mulai tumbuh negatif," ujarnya.

Dengan adanya penjaminan dari LPS ini, Purbaya optimis kepercayaan masyarakat bisa tumbuh lagi. Pada akhirnya, industri asuransi akan tumbuh dengan baik.

Anggota Dewan Komisiner LPS, Didik Madiyono menambuhkan bila tugas ini sudah diamanahkan oleh pemerintah, maka dibutuhkan transisi persiapan. Ia menilai, industri asuransi juga harus memperbaiki manajemen risiko dan pengawasan. "Utama yang dijamin adalah nasabah kecil bukan nasabah kakap, yang dijamin proteksi asuransi bukan investasi. Sudah ada kajiannya, tapi belum ditentukan," jelas Didik.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, Bern Dwyanto menyebutkan, lembaga penjamin polis sudah seharusnya terbentuk lima tahun lalu. "Yang penting proses itu harus segera dimulai dari sekarang," kata Bern.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Togar Pasaribu mengakui, ketentuan penyelenggaraan penjaminan polis oleh LPS sudah sejalan dengan usulan asosiasi.

Penyelenggaraan program penjaminan polis oleh LPS akan lebih efisien dari sisi waktu dan biaya.

Kinerja Industri Asuransi Umum*

	2021	2022
Total aset	182,69	195,7
Kelolaan investasi	87,26	90,4
Premi bruto	66,84	68,5
Klaim bruto	32,36	27,4

*Rp triliun

Sumber: OJK

Kinerja Industri Asuransi Jiwa*

	2019	2020	2021	2022
Total aset	553,21	544,2	582,81	596,6
Kelolaan investasi	488,18	481,66	518,3	520,7
Hasil investasi	21,85	17,68	26,47	12,9
Premi	185,33	171,93	184,32	121,2
Klaim dan manfaat	145,94	149,29	163,7	108,7

*Rp triliun

Sumber: OJK

Judul	Marein Masih Mencatatkan Pertumbuhan Laba
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Marein Kuartal III/2022
URL	10
Tanggal Berita	10/11/22
Sentimen	Positif

Marein Masih Mencatatkan Pertumbuhan Laba



Dok. Marein

Laba bersih Marein yang berakhir pada 30 September 2022 tercatat tumbuh 24,71 % secara tahunan menjadi Rp 37,29 miliar.

JAKARTA. Hingga kuartal III 2022, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein) mencatatkan kenaikan laba. Meskipun, pertumbuhannya tak sekencang periode enam bulan pertama tahun ini.

Laba bersih Marein yang berakhir pada 30 September 2022 tercatat tumbuh 24,71% secara tahunan menjadi sebesar Rp 37,29 miliar. Pertumbuhannya melambat. Semester I lalu bisa melesat 210,3% secara tahunan.

Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh hasil *underwriting* Marein tercatat turun. Kini hasil *underwriting*-nya ada di minus Rp 48,29 miliar, turun dari periode sama tahun lalu yang minus Rp 21,99 miliar.

Penyebabnya adalah, beban *underwriting* Marein pada periode tersebut meningkat sekitar 7,5% secara tahunan menjadi Rp 1,18 triliun. Untungnya, pendapatan *underwriting* masih tumbuh 5,23% menjadi Rp 1,13 triliun.

Terkait dengan hasil investasi Marein yang tercatat senilai Rp 119,25 miliar, naik dibandingkan dengan sebelumnya yang senilai Rp 113,72 miliar. Perusahaan ini berhasil memperbesar asetnya menjadi Rp 4,36 triliun.

Adrianus Octaviano

Judul	Pendapatan Premi Sequis Financial Bisa Naik 20%
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Pertumbuhan Sequis Financial Kuartal III/2022
URL	10
Tanggal Berita	10/11/22
Sentimen	Netral

Pendapatan Premi Sequis Financial Bisa Naik 20%

JAKARTA. Sequis Financial menggandeng Bank Permata meluncurkan fasilitas asuransi jiwa kredit untuk nasabah kredit pemilikan rumah (KPR). Produk Sequis Financial ini menyediakan uang pertanggungan (UP) minimum Rp 50 juta untuk usia 20 hingga 69 tahun dengan masa pertanggungan hingga 30 tahun.

Presiden Direktur Sequis Financial, Edisjah mengatakan, produk ini akan dipasarkan melalui saluran distribusi *ban-cassurance* Bank Permata yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan kerja sama ini Sequis Financial memproyeksikan peningkatan pendapatan premi lebih dari 20%.

Kerja sama asuransi jiwa kredit dengan PermataBank untuk menyediakan perlindungan atas kepemilikan aset nasabah yang dibiayai dari pinjaman bank. "Premi asuransi jiwa kredit ini terjangkau dan berguna sebagai alat lindung nilai dari risiko kewajiban ahli waris melunasi sisa cicilan KPR jika debitur tutup usia selama masa tenor pinjaman KPR," ujar Edisjah, dalam siaran pers, kemarin.

Selvi Mayasari

Judul	Tabel Morbiditas Indonesia Edisi Perdana Diluncurkan, Produk Asuransi Penyakit Kritis Bakal Kompetitif
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Launching Tabel Morbiditas Asuransi Jiwa
URL	https://www.stabilitas.id/tabel-morbiditas-indonesia-edisi-perdana-diluncurkan-produk-asuransi-penyakit-kritis-bakal-kompetitif/
Tanggal Berita	10/11/22
Sentimen	Netral

🏠 LAPORAN UTAMA EKONOMI PERBANKAN KEUANGAN BUMN SYARIAH UKM INTERNAS



JAKARTA, Stabilitas.id – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI), PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) dan Swiss Reinsurance Company Ltd (Swiss Re) meluncurkan Tabel

Judul	Nasabah Desak Bumiputera Bayar Klaim: Kita Bukan Pengemis, Kita Tuntut Hak yang Dizalimi
Nama Media	Tempo
Newstrend	Update Kasus Bumiputera 1912
URL	https://bisnis.tempo.co/read/1655252/nasabah-desak-bumiputera-bayar-klaim-kita-bukan-pengemis-kita-tuntut-hak-yang-dizalimi
Tanggal Berita	10/11/22
Sentimen	Netral

[Terbaru](#)
[Terpopuler](#)
[News ▾](#)
[Multimedia ▾](#)
[Olahraga ▾](#)
[Nusantara ▾](#)
[Otomotif ▾](#)
[Gaya Hi](#)

TEMPO.CO, Jakarta - Para nasabah **Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912** yang menyebut pihaknya sebagai Kelompok Biru kembali melakukan aksi unjuk rasa di Wisma Bumiputera, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan. Mereka menuntut pembayaran klaim pemegang polis yang telah tertunda bertahun-tahun.

"Ini bukan kali pertama kita datang. Kita hadir disini bukan sebagai pengemis, tapi kita menuntut hak kita yang telah dizalimi oleh Bumiputera," ujar Warman, salah satu nasabah Bumiputera yang ditemui *Tempo*, pada Kamis, 10 November 2022.

Baca: Pagi Ini, 200 Nasabah Akan Geruduk Wisma Bumiputera Tuntut Pembayaran Klaim